



Cara Penularan

- Virus ditularkan melalui kontak darah atau cairan tubuh hewan yang terinfeksi (biasanya monyet atau kelelawar). Kelelawar buah dapat membawa dan menyebarkan virus tanpa terjangkit. Dan dapat menularkan ke manusia, kemudian penyakit ini dapat menyebar pada orang lain di sekitar.
- Pria yang selamat dari penyakit ini dapat menularkannya lewat sperma selama hampir dua bulan. Untuk memastikan diagnosis, sampel darah diuji untuk antibodi virus, RNA virus, atau virus itu sendiri.

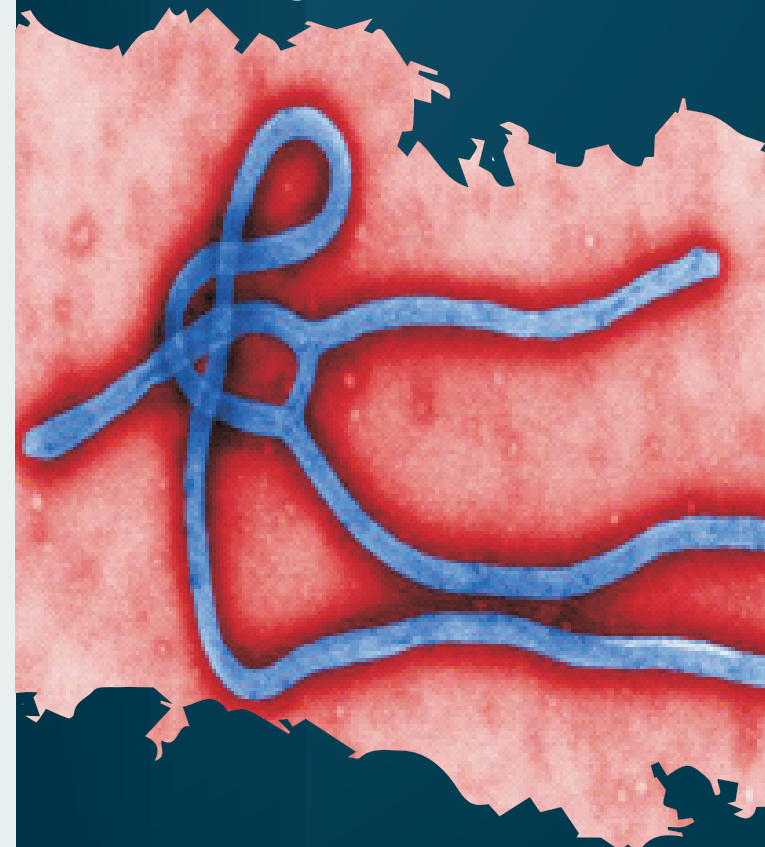
Pencegahan Penularan Virus Ebola



- Upaya mengurangi penyebaran penyakit dari monyet dan babi yang terinfeksi ke manusia. Hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa hewan tersebut terhadap infeksi, serta membunuh dan membuang hewan yang terpapar virus ebola.
- Memasak daging dengan benar.
- Mencuci tangan dengan benar ketika berada di sekitar orang yang menderita penyakit ebola
- Sampel cairan dan jaringan tubuh dari penderita penyakit harus ditangani dengan sangat hati-hati.

Belum ada pengobatan khusus untuk penyakit ini, upaya untuk membantu orang yang terjangkit meliputi pemberian terapi rehidrasi oral (air yang sedikit manis dan asin untuk diminum) atau cairan intravena. Penyakit ini memiliki tingkat kematian yang tinggi: seringkali menewaskan antara 50% hingga 90% orang yang terinfeksi virus.

VIRUS EBOLA



RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244
Fax.024-8318617 Telp.024-8413476
Call Center : 024-8450800
SMS Pengaduan : 08886509262
Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id
Website : www.rskariadi.co.id





Virus Ebola

Penyakit virus Ebola (EVD) atau demam berdarah Ebola (EHF) adalah penyakit pada manusia yang disebabkan oleh virus Ebola.

Virus ini pertama kali ditemukan di Afrika Tengah dan saat ini menjadi wabah di daerah-daerah di Afrika seperti Uganda, Sierra Leone, dan Kongo.

Masa inkubasi antara 2 sampai 21 hari dan paling sering antara 4 sampai 10 hari.

Tanda-tanda dan gejala virus ebola

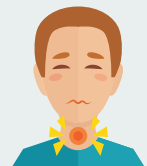
Gejalanya biasanya dimulai dengan



- Influenza yang tiba-tiba dimana penderita merasa lemas,



- kehilangan selera makan (anorexia)
- Sakit kepala
- Nyeri otot, Nyeri sendi



- Demam biasanya lebih tinggi dari 38,3 °C (100,9 °F).
- Sakit Tenggorokan
- Sering diikuti muntah-muntah, diare dan sakit perut bagian atas dan bawah.



- Sekitar separuh kasus, penderita mengalami ruam pada kulit yang terjadi 5 sampai 7 hari, setelah gejala pertama terjadi.

- Kemudian, nafas menjadi pendek, dada sakit, Terjadi pula juga pembekakan (edema), dan kesadaran berkurang (confusion).
 - Gejala lain adalah terjadi pendarahan dalam dan luar, 5 sampai 7 hari, setelah gejala pertama terjadi. Pada penderita Ebola, mengalami kesulitan pembekuan darah, sehingga mengalami pendarahan dari selaput mulut, hidung dan tenggorokan serta dari bekas lubang suntikan. Hal ini menyebabkan muntah darah, batuk darah dan berak darah.
 - Mata menjadi merah karena pendarahan dapat juga terjadi. Pendarahan berat jarang terjadi, dan jika terjadi biasanya terlokalisasi di saluran pencernaan.
- Resiko terjadinya kematian penderita antara lain karena :
- Syok, tekanan darah menjadi rendah karena kekurangan cairan
 - Perdarahan hebat, yang dapat menyebabkan kematian